

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian yang datanya, terutama, yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angkaangka (Lexy J. Moleong, 2015:11). Pada penelitian ini digunakan kajian semiotika berlandaskan teori Peirce yaitu *qualisign*, *sinsign*, *legisign*, *icon*, *index*, *symbol*, *rheme*, *decisign*, dan *argument* dengan berdasarkan kajian semiotika busana. Semiotika peirce dipilih karena merupakan semiotika yang berfokus pada komunikasi, busana Sweet Lolita bukan hanya sekedar gaya busana tetapi sebagai komunikasi nonverbal dari pemakainya.

Berikut merupakan tahapan atau prosedur dalam penelitian deskriptif kualitatif yang mengkaji mengenai Analisis Semiotika Busana Sweet Lolita Sebagai Simbol Femininitas Pada Brand Angelic Pretty:

1. Mengumpulkan dan pengambilan teori melalui sumber-sumber yang relevan seperti buku manual maupun *e-book*, artikel, jurnal, dan lain sebagainya mengenai;
  - a. Analisis Semiotika
  - b. Busana Sweet Lolita
  - c. Konsep Femininitas
2. Melakukan metode pengumpulan objek yang akan dianalisis dengan menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumentasi yaitu gambar objek analisis dengan mengunduh gambar dari situs web brand Angelic Pretty.
3. Menentukan metode dan prosedur analisis data.
4. Melakukan *judgement* instrumen oleh ahli materi.
5. Melakukan analisis semiotika busana berdasarkan teori Peirce pada objek penelitian yaitu busana Sweet Lolita pada situs web Angelic Pretty.
6. Merumuskan simpulan dan saran dari hasil penelitian.

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian yaitu produk busana Sweet Lolita pada bagian koleksi di situs web Angelic Pretty. Populasi terdiri dari beberapa koleksi angelic pretty yaitu Spring Collection 2025 (12 busana), Winter Collection 2024 (6 busana), Summer Collection 2024 (11 busana), Autumn Collection 2024 (9 busana), Spring Collection 2024 (8 busana), Winter Collection 2023 (10 busana), Autumn Collection 2023 (10 busana), Summer Collection 2023 (10 busana), Spring Collection 2023 (13 busana), Winter Collection 2022 (10 busana), Autumn Collection 2022 (12 busana), dengan total berjumlah 111 busana.

Sampel penelitian yang diambil terbatas pada produk busana Sweet Lolita Spring Collection 2025 pada situs web Angelic Pretty. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability* sampling yaitu teknik *purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2019) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dapat diartikan bahwa pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti (Ani dkk, 2021). Pengambilan sampel tersebut dilakukan secara sengaja dengan jalan mengambil sampel tertentu saja yang mempunyai karakteristik, ciri, kriteria, atau sifat tertentu. Dengan demikian, pengambilan sampelnya dilakukan tidak secara acak (Akhmad Fauzy, 2019).

Berikut merupakan alasan pengambilan sampel yang sesuai dengan kriteria dan persyaratan sampel yang diperlukan yaitu:

1. Brand Angelic Pretty merupakan salah satu brand pelopor busana Sweet Lolita, sehingga memiliki model busana Sweet Lolita yang masih mengikuti model terdahulu, citranya masih sama. Dan salah satu brand lolita populer dikalangan penggemar lolita.
2. Brand yang mengusung konsep femininitas dengan membuat desain-desain busana Sweet Lolita sesuai simbol-simbol femininitas.
3. Spring Collection 2025 merupakan kumpulan busana Sweet Lolita series terbaru dari brand Angelic Pretty dan merupakan koleksi yang sangat menampilkan simbol-simbol femininitas.

Sampel produk busana Sweet Lolita pada Spring Collection berjumlah 12 produk diambil dengan menggunakan teknik *download* atau mengunduh gambar di halaman website Angelic Pretty yaitu *angelicpretty.com*. Produk-produk tersebut di antaranya adalah:

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

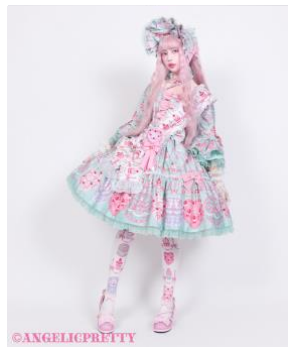
|                                                                                                                                 |                                                                                                                                   |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  <p>Gambar 3.1 Model Ohanami Bunny</p>         |  <p>Gambar 3.2 Model Angel Sherbet</p>          |
|  <p>Gambar 3.3 Model Angelic Princess 1</p>  |  <p>Gambar 3.4 Model 4 Angelic Princess 2</p> |
|  <p>Gambar 3.5 Model Romantic Symphony 1</p> |  <p>Gambar 3.6 Model Romantic Symphony 2</p>  |



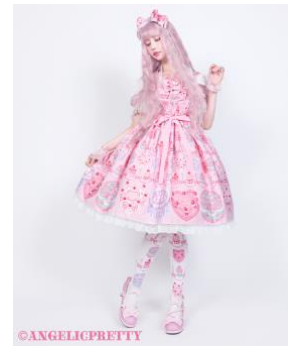
Gambar 3.7 Model Decoration  
Strawberry 1



Gambar 3.8 Model Decoration  
Strawberry 2



Gambar 3.9 Model Happy Cakes 1



Gambar 3.10 Model Happy Cakes 2



Gambar 3.11 Model Cupid Cafe



Gambar 3.12 Model Sweet Cookies Box

### C. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2016) dalam (Lorenza & Reinita, 2022) mengemukakan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu perangkat atau alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang tengah diamati. Instrumen penelitian merupakan komponen yang sangat esensial dalam penelitian karena berfungsi untuk mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian (Arifin, 2017). Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Jenis Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar analisis busana Sweet Lolita yang berisi indikator-indikator yang akan dikaji lebih dalam yaitu karakteristik visual busana Sweet Lolita pada brand Angelic Pretty serta kajian semiotika berdasarkan tipe-tipe tanda Peirce yaitu *Qualisign*, *Sinsign*, *Legisign*, *Icon*, *Index*, *Symbol*, *Rhema*, *Decisign* dan *Argument* serta makna femininitasnya. Instrumen penelitian yang telah dibuat kemudian akan diberikan kepada *expert* (ahli) untuk divalidasi oleh panelis ahli, selanjutnya akan dianalisis kembali hasilnya.

Berikut merupakan tabel instrumen karakteristik busana Sweet Lolita pada brand Angelic Pretty dan makna femininitasnya.

Tabel 3.2 Tabel Instrumen Karakteristik Busana Sweet Lolita

| Gambar Busana Sweet Lolita |                                |               |
|----------------------------|--------------------------------|---------------|
|                            |                                |               |
| No.                        | Aspek                          | Karakteristik |
| 1                          | a. Model Busana                |               |
|                            | b. Bentuk Lengan               |               |
|                            | c. Bentuk Garis<br>Leher/Kerah |               |
|                            | d. Model Bukaan                |               |
|                            | e. Bahan                       |               |

|   |                            |  |
|---|----------------------------|--|
|   | f. Warna                   |  |
|   | g. Corak/Motif             |  |
|   | h. <i>Decorative Trims</i> |  |
| 2 | Aksesoris Rambut           |  |
| 3 | Aksesoris Tangan           |  |
| 4 | Aksesoris Leher            |  |
| 5 | <i>Footwear</i>            |  |

Berikut merupakan tabel instrumen analisis semiotika busana Sweet Lolita pada brand Angelic Pretty berdasarkan tipe-tipe tanda Peirce.

Tabel 3.3 Tabel Instrumen Analisis Semiotika Busana Sweet Lolita Berdasarkan Tipe-tipe Tanda Peirce

|                  |  |
|------------------|--|
| <i>Qualisign</i> |  |
| <i>Sinsign</i>   |  |
| <i>Legisign</i>  |  |
| <i>Icon</i>      |  |
| <i>Index</i>     |  |
| <i>Symbol</i>    |  |
| <i>Rheme</i>     |  |
| <i>Decisign</i>  |  |
| <i>Argument</i>  |  |

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Studi Literatur

Studi literatur merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari dan membaca sumber-sumber tertulis yang ada seperti buku atau literatur yang menjelaskan tentang landasan teori (Ansori & Martoyo, 2024). Sama halnya dengan pengumpulan data dan informasi dengan cara menggali pengetahuan atau ilmu dari sumber - sumber seperti buku, karya tulis, serta beberapa sumber lainnya yang ada hubungannya dengan objek penelitian (Rusmawan, 2019:104 dalam Ansori & Martoyo, 2024). Dilihat dari segi sumber data, sumber tertulis dapat

dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi (Lexy J. Moleong, 2015:159). Pada penelitian ini sumber tertulis yang digunakan adalah sumber buku dan artikel jurnal sebagai referensi teori yang relevan dengan permasalahan yang dikaji yaitu analisis semiotika busana Sweet Lolita pada brand Angelic Pretty dan menjadi pedoman dalam merumuskan tinjauan pustaka.

## **2. Studi Dokumentasi**

Dokumen adalah sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berasal dari dokumentasi (Hamzah, 2019 dalam Pahleviannur dkk, 2022:133). Dokumen tersebut dapat berupa gambar, tulisan, atau hasil karya monumental dari seseorang. Pemanfaatan dokumentasi sebagai sarana untuk mengumpulkan data didasarkan pada beragam sumber informasi seperti artikel (*paper*), tempat (*place*), dan orang (*person*) (Amri, 2018).

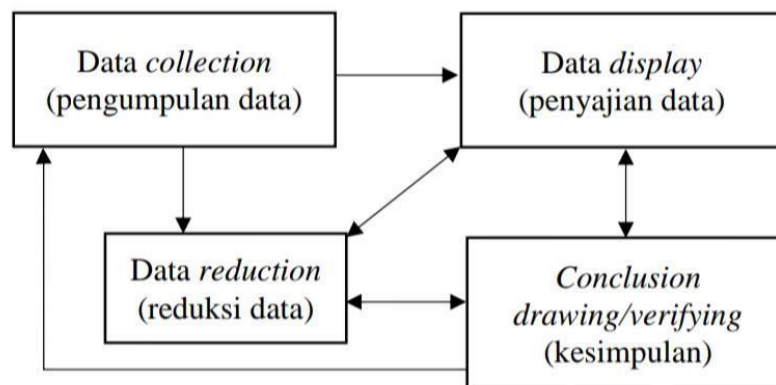
Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi pada penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan beberapa gambar atau foto. Gambar atau foto dapat menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif (Lexy J. Moleong, 2015:158). Gambar atau foto yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu gambar atau foto busana Sweet Lolita yang akan dijadikan objek analisis dengan teknik mengunduh gambar dari situs web brand Angelic Pretty dengan terbatas pada Spring Collection Series 2025. Dokumentasi tersebut akan digunakan sebagai objek yang akan diteliti dan dikaji lebih dalam terutama dalam kajian semiotika busana dengan teori Peirce.

## **E. Prosedur Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2022). Penelitian ini melakukan teknik analisis data dengan serangkaian langkah-langkah sesuai dengan teori Miles dan Huberman (1992)

dengan menyesuaikan pada kajian semiotika teori Peirce yaitu *qualisign*, *sinsign*, *legisign*, *icon*, *index*, *symbol*, *rhema*, *decisign* dan *argument*. Prosedur dalam analisis data dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bagan 3.1 Komponen Dalam Analisis Data (*Interactive Model*)  
Sumber: Sugiyono, 2016 dalam Pahleviannur dkk, 2022:139



### 1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Dalam Penelitian Kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi) (Pahleviannur dkk, 2022:139). Peneliti melakukan pengumpulan data berupa objek yang diteliti yaitu busana Sweet Lolita pada brand Angelic Pretty.

### 2. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data yaitu meringkas, memilih hal-hal yang pokok, dan fokus pada hal-hal penting, serta mencari pola tema dalam data. Data direduksi dan disusun sehingga menjadi sistematis dan dapat memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan (Pahleviannur dkk, 2022:140). Data yang telah direduksi pada penelitian ini, berupa gambar busana Sweet Lolita pada brand Angelic Pretty yang terbatas pada Spring Collection 2025.

### 3. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan agar memudahkan peneliti dalam memperoleh gambaran yang jelas tentang hasil penelitian. Dalam penyajian data selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan

*chart* (Pahleviannur dkk, 2022:141). Pada penelitian ini data disajikan dengan menggunakan instrumen berupa tabel analisis yang terdiri dari tabel analisis karakteristik visual dan tabel analisis semiotika berdasarkan teori Peirce yaitu *Qualisign, Sinsign, Legisign, Icon, Index, Symbol, Rheme, Decisign, dan Argument*.

#### **4. Conclusion Drawing (Penarikan Kesimpulan)**

Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal, interaktif, hipotesis atau teori. Kesimpulan dalam penelitian merupakan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, sehingga dapat menyimpulkan tujuan dari penelitian (Pahleviannur dkk, 2022:141). Pada penelitian ini, simpulan diambil dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan instrument tabel analisis karakteristik visual dan analisis semiotika Peirce busana Sweet Lolita pada brand Angelic Pretty Spring Collection 2025.